

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Keberhasilan suatu pelayanan air bersih yang dilaksanakan oleh instansi penyedia air ditentukan oleh kondisi yang diberikan kepada setiap sambungan rumah pelanggan, khususnya PDAM Tirta Raharja yang menjadi fasilitator dalam mendistribusikan air bersih ke setiap sambungan rumah pelanggan yang berada di Kota Cimahi. Kondisi dan layanan tersebut dapat dilihat berdasarkan 4 (empat) aspek, yaitu sistem penyediaan air bersih yang digunakan, pendapat pelanggan terhadap kualitas fisik air, jumlah kecukupan air, dan kesinambungan aliran air yang diterima oleh pelanggan. Adapun beberapa simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. PDAM Tirta Raharja telah menggunakan sistem penyediaan air melalui jaringan perpipaan untuk memberikan suplai air bersih ke setiap sambungan rumah pelanggan yang berada di wilayah pelayanan Kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian, jaringan perpipaan PDAM Tirta Raharja yang digunakan memiliki empat jenis unit yang saling berkaitan, yaitu unit pengambilan air baku melalui intake pengambilan air yang berasal dari sumber air baku, unit produksi air baku melalui instalasi pengolahan air yang dimiliki oleh PDAM Tirta Raharja, unit distribusi air bersih ke sambungan rumah pelanggan, dan unit pelayanan bagi sambungan rumah pelanggan yang berada di Kota Cimahi. Semua jenis unit jaringan perpipaan yang dilaksanakan telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku mengenai sistem penyediaan air minum, sehingga suplai air yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat yang menjadi pelanggan air di Kota Cimahi.
2. Sejumlah sampel responden sebagian besar berpendapat bahwa kualitas fisik air yang diterima dalam keadaan bersih. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung didapatkan bahwa 26 dari 154 sampel responden mengatakan pernah mendapatkan air dengan kualitas yang keruh dan berbau.

Adapun kondisi kualitas air yang keruh dan berbau diakibatkan oleh adanya kegiatan pemeliharaan rutin yang dilakukan oleh PDAM Tirta Raharja, sehingga hanya terjadi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu untuk mengetahui secara jelas kualitas fisik air yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan tentang standar air bersih dan air minum, maka dilakukan pengujian kualitas air dengan beberapa parameter yaitu bau, warna, total zat terlarut, kekeruhan, rasa, dan suhu. Hasil pengujian kualitas air didapatkan bahwa air yang diterima oleh pelanggan telah sesuai dengan standar air bersih dan air minum. Dengan demikian bahwa hasil pengamatan secara langsung kepada sejumlah sampel responden yang terdapat di Kota Cimahi memiliki kesesuaian dengan hasil pengujian kualitas fisik air berdasarkan pada standar yang berlaku.

3. Jumlah kecukupan air yang diterima oleh pelanggan telah sesuai dengan jumlah air yang disediakan oleh PDAM Tirta Raharja. Dikarenakan hasil penelitian yang didapatkan bahwa jumlah hasil produksi pada bulan Mei tercatat sebesar $505.674,00 \text{ m}^3/\text{bulan}$. Sedangkan jumlah pemakaian air sejumlah sampel responden selama 1 bulan sebesar $2.029 \text{ m}^3/\text{bulan}$ atau secara keseluruhan rata-rata setiap sambungan rumah menggunakan air sebesar $21,694 \text{ m}^3/\text{bulan}$. Sedangkan untuk mengetahui jumlah kecukupan air berdasarkan pada target SDGs (100%) secara keseluruhan perlu dilakukan perhitungan yang kemudian dihasilkan nilai kecukupan fungsional/aktual sebesar $1.467,24 \text{ m}^3/\text{hari}$ dan kecukupan potensial/ideal sebesar $73.692,7 \text{ m}^3/\text{hari}$ dengan persentase perbandingan antara keduanya sebesar 1,99%. Jumlah kecukupan tersebut akan diproyeksikan untuk jangka waktu 5 tahun mendatang yang menghasilkan bahwa jumlah kebutuhan air bagi penduduk di Kota Cimahi sebesar $81.362,7 \text{ m}^3/\text{hari}$. Namun apabila berdasarkan target SDGs (100%) didapatkan bahwa cakupan wilayah layanan yang telah dilaksanakan oleh PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi sebesar 22.85%, sehingga untuk dapat mencapai kriteria target SDGs (100%) diperlukan menambah cakupan wilayah layanan dengan memenuhi jumlah kebutuhan air berdasarkan pada nilai jumlah kecukupan potensial/ideal sebesar $73.692,7 \text{ m}^3/\text{hari}$.

4. PDAM Tirta Raharja telah mendistribusikan air bersih kepada sambungan rumah pelanggan di Kota Cimahi secara berkesinambungan selama 24 jam/hari. Akan tetapi menurut hasil penelitian yang dilakukan terdapat sejumlah pelanggan yang tidak mendapatkan aliran air selama 24 jam/hari bahkan tidak mengalir sama sekali. Hal ini disebabkan oleh mulai berkurangnya jumlah dan debit air yang didapatkan oleh PDAM Tirta Raharja untuk mendapatkan air baku akibat dari pergantian musim penghujan menjadi musim kemarau, sehingga terdapat beberapa pelanggan yang tidak menerima aliran air secara berkesinambungan selama 24 jam/hari. Oleh karena itu alternatif yang digunakan oleh PDAM Tirta Raharja untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pengaliran air bersih secara bergilir ke setiap wilayah sambungan rumah.

5.2 Implikasi Terhadap Pembelajaran Geografi

Hasil penelitian ini memiliki kaitannya dengan sebuah pembelajaran dalam mata pelajaran geografi dengan salah satu implikasi yang sesuai dengan penelitian adalah hidrologi. Adapun hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai materi dalam pembelajaran Geografi menurut Kurikulum Nasional 2013, yaitu:

Kurikulum	: 2013
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: X/2
Kompetensi Dasar	: 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer dengan menggunakan peta, bagan, tabel, grafik, gambar, video, dan/atau animasi.
Materi Pokok	: Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan

5.3 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang ingin penulis ajukan terhadap pelayanan air bersih PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi sebagai berikut.

1. Bagi PDAM Tirta Raharja, sistem penyediaan air bersih yang telah dilaksanakan untuk ditingkatkan terhadap beberapa aspek yang meliputi unit

pengambilan air baku, unit produksi air baku, unit distribusi air bersih ke sambungan rumah pelanggan, dan unit pelayanan bagi sambungan rumah pelanggan.

2. Bagi PDAM Tirta Raharja, wilayah Kota Cimahi memiliki kualitas air tanah yang sebagian besar tidak terlalu baik, sehingga air yang harus dipenuhi oleh sejumlah penduduk menjadi lebih meningkat. Oleh karena itu diharapkan agar lebih menjaga dan meningkatkan kualitas air yang diberikan kepada setiap sambungan rumah pelanggan yang berada di wilayah pelayanan terutama pelanggan air di Kota Cimahi.
3. Bagi PDAM Tirta Raharja, diharapkan untuk meningkatkan kondisi dan layanan dalam aspek jumlah kecukupan air yang disuplai kepada setiap sambungan rumah di wilayah pelayanan Kota Cimahi agar kebutuhan air penduduk Kota Cimahi dapat terpenuhi sesuai dengan jumlah kebutuhan air wilayah perkotaan serta menambah cakupan wilayah layanan sambungan rumah pelanggan agar mampu mencapai kriteria target SDGs sebesar 100%.
4. Bagi PDAM Tirta Raharja, pergantian musim penghujan menjadi musim kemarau menyebabkan terjadi pengurangan jumlah air yang bisa dimanfaatkan, sehingga diharapkan untuk memberikan alternatif lain selain dari sistem pengaliran yang bergilir agar aliran air yang didistribusikan tetap berkesinambungan mengalir selama 24 jam/hari.